

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA CV. KOMBOS TENDEAN MANADO

Angeli Januvita Sewa¹, Johny Manaroinsong², Anita N. Kambey³

Akuntansi, FE Universitas Negeri Manado, Tondano, FE Universitas Negeri Manado, Tondano,
FE Universitas Negeri Manado, Tondano

e-mail: angelijanuvitasewa@gmail.com

Diterima:12 Mei 2021, Disetujui:23 Agustus 2021

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada CV. Kombos Tendeand Manado. Dalam penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian kualitatif deskriptif, dengan data observasi langsung dan wawancara dengan pihak yang terkait mengenai penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada perusahaan telah dilaksanakan secara sistematis dengan menggunakan aplikasi *Dealer Management System* (DMS) untuk mencatat semua transaksi penerimaan dan pengeluaran kas, namun dalam penggunaan aplikasi *Dealer Management System* (DMS) masih saja ditemukan kesalahan dalam penginputan data dan gangguan jaringan sehingga harus dicatat secara manual.

Kata Kunci: sistem informasi akuntansi, Penerimaan, Pengeluaran

ABSTRACT

This purpose of this study to determine how the accounting information system for cash receipts and payments in the company. This research was conducted at CV. Kombos Tendeand Manado. In this study using descriptive qualitative research, with direct observation data and interviews with related parties. The results of the study prove that the accounting system for cash receipts and disbursements at the company has been implemented systematically by using the application Dealer Management System (DMS) to record all cash receipts and disbursements transactions, however in using the application Dealer Management System (DMS) there are still errors in inputting data and network disruptions should therefore be recorded manually.

Keywords: accounting information system, revenue, expenditure

PENDAHULUAN

Periode globalisasi sekarang ini menghadapi dunia bisnis pada kondisi persaingan yang semakin sengit dengan tuntutan untuk dapat mempertahankan bisnis mereka menjadi lebih baik. Seiring dengan tingginya nilai persaingan, pertumbuhan, perekonomian dan perkembangan teknologi yang semakin berkembang hingga peranan informasi menjadi sangat diperlukan untuk kemajuan suatu organisasi. Informasi dari organisasi berupa informasi finansial diperlukan bagi pihak diluar perusahaan untuk kepentingan mereka, pihak-pihak yang dimaksud ialah kreditor, calon investor, kantor pajak, dan lain sebagainya. Selain itu, pihak intern dalam hal ini bagian administrasi pun membutuhkan informasi finansial guna dapat melihat, memantau, dan mengambil keputusan agar dapat mengelola organisasi dengan mencukupi keperluan informasi baik dari pihak luar maupun dalam organisasi sehingga harus dibuat suatu sistem akuntansi (Widyasari, 2012).

Salah satu sistem yang digunakan oleh perusahaan ialah sistem penerimaan dan pengeluaran kas. Penerimaan dan pengeluaran yang dilakukan di luar metode yang telah ditentukan dapat memicu adanya tindak kejahatan berupa penggelapan, perampokan, dan penyelewengan kas. Dalam menghindari hal-hal tersebut maka dapat diasumsikan maka makin bagus pendapatan dan pengeluaran kas yang digunakan hingga semakin bisa dipercaya akun kas yang diungkapkan dalam informasi finansial organisasi, juga dalam hal tingkat tindak kejahatan dapat ditekan. (Sari, 2014) menjelaskan bahwa masalah pengeluaran kas ialah kasus yang sangat mudah serta bahaya hilangnya sangat besar. (Anastasia Diana dan Lilis Setiawati, 2010) mengungkapkan bahwa perusahaan yang memiliki sistem pengendalian intern yang tepat ialah perusahaan yang dengan jelas dapat membagi tugas fungsional, kerangka otorisasi prosedur pencatatan baik, dan sumber daya yang baik.

Transaksi penerimaan dan pengeluaran kas pada jumlah yang besar harus melalui cek atau bank. Sebaliknya dengan pengeluaran kas tunai pada jumlah yang tidak besar melalui kas kecil. (Rosita, 2005) Penyelewengan aset timbul akibat sistem akuntansi yang ditetapkan organisasi tidak akurat serta kurang layak sehingga terjadinya kesalahan ataupun penyimpangan terhadap kas ditangan (kas kecil) hal ini biasanya melibatkan pihak intern perusahaan di bagian kas.

Pengendalian intern yang memadai oleh perusahaan dapat mengkoordinasikan dan mengawasi jalannya aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas untuk menghindari hal-hal yang dapat menyebabkan kerugian baik dari luar ataupun dalam perusahaan (Daan, 2014).

CV. KOMBOS TENDEAN MANADO sebuah perusahaan jasa yang bergerak dalam bidang usaha perbaikan dan perawatan kendaraan beroda empat untuk perbaikan *body* dan umum. Tujuan utama pelayanan yang diberikan adalah untuk memberikan pelayanan perbaikan kendaraan maka pelanggan akan membayar biaya jasa atas pelayanan yang diberikan. Pembayaran dari pelanggan itulah yang nantinya akan menjadi penerimaan perusahaan atas jasa yang diberikan. Sebaliknya untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan akan menjadi biaya pengeluaran perusahaan. Untuk setiap aktivitas perusahaan akan dicatat, dilaporkan dan dipertanggung jawabkan setiap masing-masing bagian. Akan tetapi dalam penyampaian informasi yang dibutuhkan manajemen mengenai jumlah pendapatan seringkali mengalami keterlambatan dikarenakan kesalahan dalam penginputan data pada sistem komputerisasi *Dealer Management System (DMS)*, dan sering mengalami gangguan jaringan atau eror. Adapun masalah yang sering terjadi yaitu di bagian *service advisor* pada saat *customer* akan membayar di bagian kasir jumlah yang harus dibayar oleh *customer* tidak sesuai dengan data yang keluar sehingga harus menggunakan sistem pencatatan yang manual.

Berdasarkan penelitian yang menjadi masalah dalam penelitian ini ialah bagaimana sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada perusahaan, dan yang menjadi tujuan penelitian ini ialah guna mengetahui sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas di perusahaan maka dari itu peneliti menyusun penelitian ini agar mendapatkan hasil dari masalah yang diangkat.

Akuntansi adalah sistem informasi yang memberikan laporan kepada klien atau pihak-pihak yang berkepentingan tentang data akuntansi mengenai hasil kinerja dan kondisi keuangan perusahaan (Hery, 2012). (Sujarweni, 2015) akuntansi merupakan proses dari transaksi yang dibuktikan dengan faktur, lalu dari transaksi dibuat jurnal, buku besar, neraca lajur, yang selanjutnya akan menghasilkan data sebagai laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak tertentu. (Romney, Marshall. B, 2015) akuntansi adalah cara untuk mengenali, mengumpulkan dan menyimpan informasi seperti cara untuk membuat, memperkirakan, dan menyampaikan data. Akuntansi adalah siklus pencatatan, pengumpulan, penjumlahan, dan perincian untuk ukuran perbaikan data yang digunakan oleh suatu organisasi.

(Mulyadi, 2016) Sistem informasi akuntansi dibutuhkan oleh manajemen untuk memudahkan pengelolaan perusahaan yang berisi formulir, catatan, dan laporan yang telah disusun sedemikian rupa untuk memberikan informasi keuangan. Menurut (Kusrini dan Koniyo, 2007), Sistem informasi akuntansi ialah sistem yang mengubah data transaksi bisnis menjadi informasi keuangan yang berguna bagi kliennya.

(Anastasia Diana dan Lilis Setiawati, 2010), menyatakan bahwa tujuan atau manfaat dari sistem informasi akuntansi adalah Memperoleh sumber daya/kekayaan organisasi (aset yang dimaksud ialah kas organisasi serta persediaan barang dagang), membuat bermacam-macam data guna membuat keputusan, membuat data bagi pihak eksternal, membuat data demi evaluasi kerja karyawan maupun divisi, mempersiapkan bukti masa lalu untuk kebutuhan audit (pengecekan), membuat data pengolahan serta perkiraan dana keuangan organisasi, dan membentuk data yang diinginkan demi aktivitas perancangan dan pengawasan.

(Rama, 2008) mengungkapkan bahwa ada lima keunggulan sistem informasi akuntansi yaitu: menghasilkan laporan keluar (*producing external report*), mendukung kegiatan rutin (*supports regular activities*), mendukung pengambilan keputusan (*decision support*), perencanaan dan pengendalian (*planning and control*), dan melaksanakan pengendalian internal (*exercising interal control*).

Kas adalah komponen utama sumber daya paling penting karena kas merupakan alat pertukaran atau angsuran yang disiapkan dan diizinkan untuk digunakan dalam mendanai kegiatan operasional perusahaan. Kas mencakup uang tunai dan instrumen atau cara pembayaran yang diakui oleh masyarakat umum, baik dalam perusahaan maupun yang disimpan di bank sebagai (uang kertas dan logam, wesel, cek, rekening bank yang berbentuk tabungan dan giro) (Kabuhung, 2013). (Simamora, 2012) Kas adalah laporan keuangan yang menunjukkan pengaruh aktivitas operasi, pendanaan, dan investasi perusahaan terhadap arus kas selama periode akuntansi tertentu dengan cara merekonsiliasi saldo awal dan saldo kas akhir. Kas juga merupakan arus masuk dan keluar kas atau setara kas.

Sistem akuntansi penerimaan kas adalah kas yang diperoleh organisasi baik berupa uang tunai maupun surat-surat berharga yang memiliki sifat dapat segera digunakan yang berasal dari transaksi perusahaan maupun penjualan tunai, pelunasan piutang atau transaksi lainnya yang dapat menambah kas perusahaan. Sistem akuntansi penerimaan kas ialah sebuah bisnis yang menyebabkan meningkatnya saldo kas dan bank milik organisasi yang diakibatkan adanya transaksi penjualan kecil produksi, penerimaan piutang ataupun hasil transaksi lainnya (Mulyadi, 2009).

Sistem akuntansi penerimaan kas suatu perusahaan sangat penting, hal ini bermaksud untuk menyimpan uang yang masuk ke dalam perusahaan sesuai dengan pertukaran yang telah terjadi, sistem penerimaan kas harus diperjelas, khususnya mengatur tugas administrasi dan pengawasan fisik yang sebenarnya (Bariadwan, 2009).

Fungsi yang terkait dalam penerimaan kas yaitu fungsi penjualan, fungsi kas, fungsi gudang, dan fungsi akuntansi. Dokumen yang digunakan dalam penerimaan kas adalah Faktur Penjualan Tunai, Pita *Register Kas (Cash Register Tape)*, *Credit Card Sales Slip*, *Bill of Lading*, Faktur Penjualan COD, Bukti Setor *Bank*, dan Rekapitulasi Beban Pokok Penjualan.

Catatan akuntansi yang digunakan dalam penerimaan kas yaitu, jurnal penjualan, jurnal Penerimaan kas, jurnal Umum, Kartu Stok, dan Kartu Ruang Persediaan (Mulyadi, 2016).

Kerangka akuntansi pengeluaran kas merupakan transaksi yang dibuat oleh perusahaan berupa pembelian tunai dan pembayaran tunai yang menyebabkan berkurangnya saldo kas dan bank milik perusahaan. Sistem akuntansi pengeluaran kas ialah kesatuan yang digunakan perusahaan untuk mengurus pengeluaran kas yang terdiri dari bagian-bagian yaitu formulir, catatan, prosedur, dan alat-alat yang saling berhubungan satu sama lain (Soemarso, 2008).

(Mulyadi, 2001) Sistem akuntansi pokok yang digunakan untuk melakukan pengeluaran kas adalah sistem akuntansi pengeluaran yang menggunakan cek dan sistem pengeluaran kas yang menggunakan uang tunai melalui dana kas kecil. Fungsi yang terkait dengan pengeluaran kas adalah fungsi kas, fungsi akuntansi, dan fungsi pemeriksaan intern. Berikut juga dokumen yang digunakan pada pengeluaran kas yaitu, bukti kas keluar, cek, permintaan pengeluaran kas kecil, bukti pengeluaran kas kecil, dan permintaan pengisian kembali kas kecil. Untuk catatan akuntansi yang digunakan dalam pengeluaran kas adalah jurnal pengeluaran kas dan *register* cek. (Mulyadi, 2016).

Sistem pengendalian pengeluaran kas yang layak dapat diciptakan dengan mencermati masalah sebagai berikut: seluruh pengeluaran besar dilakukan melalui bank, jumlah biaya sedikit dilakukan dengan menggunakan dana kas kecil, semua pengeluaran kas layak mendapatkan persetujuan dari mereka yang berpengaruh besar terlebih dahulu, ada pembagian kewajiban antara orang-orang yang memiliki hak istimewa untuk menyetujui, menyimpan, dan mencatat pengeluaran (S.R, 2004).

Pengendalian intern yaitu mencakup susunan organisasi dan semua aturan dalam suatu organisasi yang sama-sama terkoordinasi atas misi melindungi aset organisasi, mengevaluasi ketepatan dan kebenaran informasi akuntansi, memperluas kemampuan kerja dan patuhan akan kebijakan-kebijakan yang ditetapkan oleh otoritas organisasi (La Midjan dan azhar susanto, 2011).

Penelitian terdahulu (Ni Wayan Esteria, Harijanto Sabijono, 2016) judul penelitian analisis akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada Pt. Hasjrat Abadi Manado. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan metode yang ada yaitu terdapat otorisasi terhadap transaksi yang terjadi dari pihak yang disetujui, ada pembagian kapasitas dan memiliki sistem kontrol internal yang sah.

(Seifty Mukjizatiah, 2016) Judul penelitian analisis sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada Pt. Mardiatama Konstruksi Palembang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kerangka laporan Akuntansi pendapatan kas telah mencukupi akan tetapi belum terlaksana dengan baik lantaran membutuhkan teknik komputerisasi yang mampu membatasi serta menurunkan kecurangan agar PT Mardiatama mampu menyelesaikan aktivitas bisnis dengan bagus.

(Rannita Margaretha Manoppo, 2013) judul penelitian Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Pt. Sinar Galesong Prima Cabang Manado. Metode yang digunakan dalam studi ini adalah metode deskriptif. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa kerangka pengendalian intern penerimaan kas telah efektif, berbanding dengan pengendalian intern pengeluaran kas. Sementara kerangka pengendalian intern pengeluaran kas belum efektif, karena masih ada komponen pengendalian internal di dalam organisasi yang belum sepenuhnya dijalankan, termasuk posisi pegawai kasir yang berada dalam satu ruangan dengan pegawai lainnya, kas yang berada ditangan dan kasir tidak di asuransikan, rekonsiliasi bank tidak dilakukan dengan peninjauan ke dalam oleh bagian pemeriksaan intern, dan stempel cek dipegang oleh pembuat cek yang seharusnya berada dibagian *accounting* untuk pengawasan.

METODE

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dengan rancangan penelitian berupa pendekatan studi kasus yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan, menyajikan, dan menganalisis data sehingga bisa memberikan gambaran yang pasti atas objek yang diteliti.

Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi, teknik wawancara, dokumentasi dan fotocopy data yang diperlukan. Jumlah informan penelitian ini ada 3 yang terdiri dari kepala bagian keuangan 1 dan karyawan administrasi 2. Data yang dikumpulkan kemudian akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data menurut (*Miles, 1992*), terdapat tiga langkah yaitu: Reduksi Data, Penyajian Data, dan Penarikan Kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

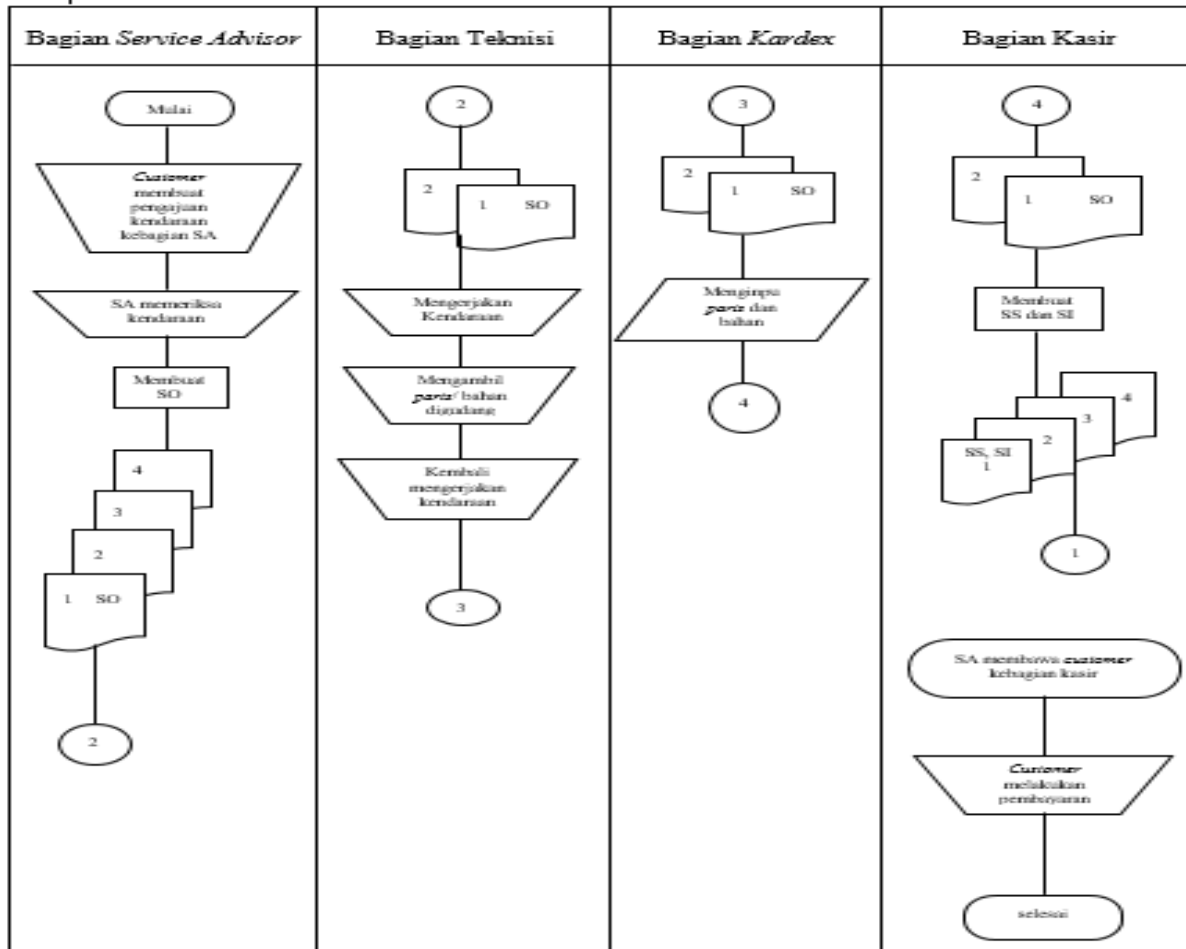
Dalam melaksanakan penelitian peneliti melakukan teknik observasi dengan turun langsung kelapangan pada perusahaan CV. Kombos Tendea Manado untuk melihat lokasi penelitian sekaligus menjadi sumber data peneliti. Berdasarkan hasil observasi penelitian CV. Kombos Tendea Manado adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa *service* kendaraan. Berdasarkan observasi ternyata perusahaan telah menggunakan aplikasi sistem untuk penerimaan dan pengeluaran kas dan sistem yang digunakan yaitu aplikasi *Dealer Management System (DMS)*, yaitu sistem yang telah digunakan oleh CV. Kombos se Indonesia timur berdasarkan rancangan dari kantor pusat yang bertempat di Jakarta.

Didalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada CV. Kombos Tendea Manado, Penerimaan kas perusahaan berasal dari jasa *service* kendaraan dan peranan yang terikat dalam sistem penerimaan kas dengan perusahaan mencakup bagian *service advisor*, bagian teknisi, bagian *kardex*, bagian gudang, dan bagian kasir dalam bagian-bagian ini memiliki tugasnya masing-masing. Dalam proses penerimaan kas, bagian kasir akan membuat *service invoice* dari *service order* yang masuk dan didalamnya berisi jumlah yang harus dibayar oleh *customer*, setelah *customer* melakukan pembayar di kasir maka kasir akan membuat kwitansi sebagai bukti bahwa *customer* telah melunasi pembayaran tersebut dan disertai dengan cap lunas. Untuk data yang dipakai dalam penerimaan kas sama perusahaan mencakup *service order*, *service invoice*, kwitansi, dan Catatan akuntansi yang digunakan dalam penerimaan kas pada perusahaan adalah jurnal penerimaan kas, laporan harian kas dan bank dan analisis uang kas.

Berdasarkan teori (*Mulyadi, 2016*), tentang fungsi yang terkait pada pendapatan kas adalah Fungsi Penjualan, Fungsi Kas, Fungsi Gudang, Fungsi Pengiriman, dan Fungsi Akuntansi. Dan fungsi ini memiliki beberapa perbedaan dan persamaan pada perusahaan yang peneliti lakukan. Perbedaan yang didapatkan seperti fungsi penjualan dan fungsi pengiriman, dimana perusahaan tidak memiliki fungsi penjualan dan pengiriman karena perusahaan bergerak dalam bidang jasa, sedangkan fungsi yang memiliki kesamaan yaitu fungsi kas, fungsi gudang, dan fungsi akuntansi tapi diperusahaan fungsi ini disebut bagian *service advisor*, bagian teknisi, bagian *kardex*, bagian gudang dan bagian kasir. Pada penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan maka fungsi yang terikat dalam sistem akuntansi penerimaan kas pada CV. Kombos Tendea hampir sama dengan teori (*Mulyadi, 2016*).

Untuk dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penerimaan kas menurut (*Mulyadi, 2016*) dan hasil penelitian yang diteliti di perusahaan berbeda. Dimana dokumen menurut *Mulyadi* adalah Faktur Penjualan Tunai, Pita *Register Kas (Cash Register Tape)*, *Credit Card Sales Slip*, *Bill of Lading*, Faktur Penjualan COD, Bukti Setor *Bank*, dan Rekapitulasi Beban Pokok Penjualan. Sedangkan dokumen penerimaan kas pada perusahaan berupa *service order*, *service invoice*, dan kwitansi. Pada penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa dokumen yang digunakan berbeda dengan teori menurut (*Mulyadi, 2016*).

Alur Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas CV. Kombos Tendeand Manado



Keterangan: - SA = Service Advisor
- SS = Supply Slip
- SI = Service Invoice
- SO = Service Order

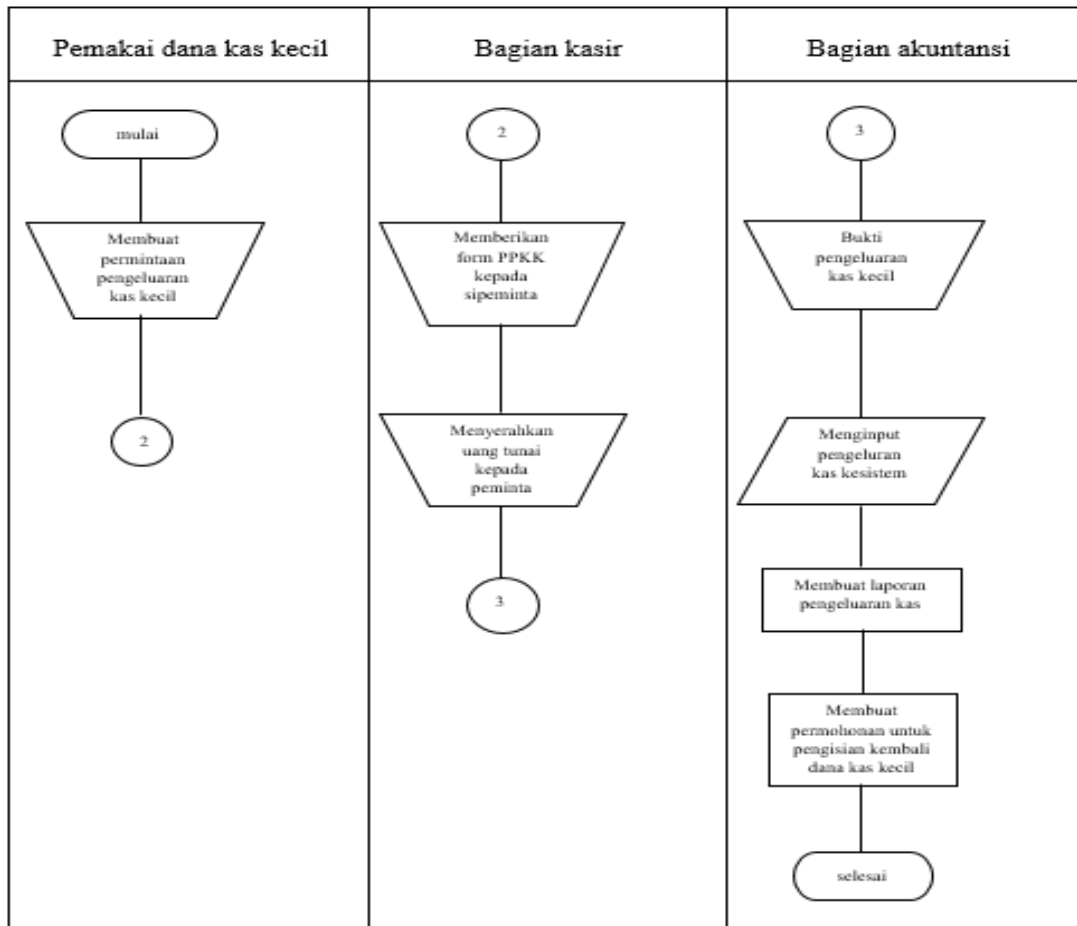
Gambar 1. Alur sistem informasi akuntansi penerimaan kas.

Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas Pada CV. Kombos Tendeand Manado untuk pengeluaran kas perusahaan berasal dari dana kas kecil dan fungsi yang terkait dalam sistem pengeluaran kas yaitu bagian kasir, dan bagian kasir pada perusahaan bertugas menerima kas, dan mengeluarkan kas tunai dari simpanan kas kecil. Dalam proses pengeluaran kas, bagian kasir akan memberikan *form* permintaan pengeluaran uang kepada karyawan dan karyawan harus mengisi *form* tersebut setelah di isi *form* itu dikembalikan ke kasir dan kasir akan meminta persetujuan dari kepala administrasi dan kepala keuangan untuk mengeluarkan dana kas kecil, dan untuk setiap pengeluaran yang terjadi perlu disertai dengan nota sebagai bukti pengeluaran, dan ini akan dicatat oleh bagian akuntansi dan diinput ke dalam sistem *Dealer Management System* (DMS). Untuk dokumen yang digunakan dalam pengeluaran kas pada perusahaan adalah *form* permintaan pengeluaran uang, bukti pengeluaran kas, dan catatan akuntansi yang digunakan dalam perusahaan adalah jurnal pengeluaran kas.

Berdasarkan teori menurut (Mulyadi, 2016) tentang Fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi pengeluaran kas adalah: Fungsi Kas, Fungsi Akuntansi, dan Fungsi Pemeriksaan Intern. Sedangkan dokumen yang digunakan menurut (Mulyadi, 2001) adalah bukti kas keluar, cek, permintaan pengeluaran kas kecil, bukti pengeluaran kas kecil, dan permintaan pengisian kembali kas kecil. Dan catatan akuntansi yang digunakan dalam

pengeluaran kas menurut (Mulyadi, 2016) adalah Jurnal pengeluaran kas dan *Register* cek. Dimana fungsi yang terkait, dokumen yang digunakan dan catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi pengeluaran kas menurut Mulyadi memiliki kesamaan dengan perusahaan yang peneliti lakukan. pada pernyataan diatas bisa ditarik kesimpulan maka untuk fungsi yang terkait, dokumen yang digunakan dan catatan akuntansi yang digunakan pada perusahaan memiliki kesamaan dengan teori menurut Mulyadi.

Alur Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas CV. Kombos Tendean Manado



Keterangan: - PPKK = permintaan pengeluaran kas kecil

Gambar 2. Alur sistem informasi akuntansi pengeluaran kas.

Dengan menggunakan sistem *Dealer Management System* (DMS) karyawan sudah di permudahkan dalam penginputan data mulai dari penerimaan *order* sampai dengan penutupan *order* oleh masing-masing bagian, tapi dalam penggunaan sistem masih saja terjadi kesalahan dalam penginputan data dan mengalami gangguan jaringan atau eror sehingga harus dicatat manual.

Pengendalian intern sistem penerimaan dan pengeluaran kas pada CV. Kombos Tendean Manado sudah efektif dilakukan. Dimana masing-masing bagian dalam Struktur Organisasi telah memiliki tugasnya sendiri, dan dalam sistem otorisasi dan prosedur pencatatan untuk semua transaksi yang terjadi hanya atas dasar dari pihak yang berwenang untuk menyetujui terjadinya transaksi pendapatan serta pengeluaran kas tersebut. Didalam penerimaan dan pengeluaran kas di CV. Kombos Tendean Manado otorisasi berawal dari *service manager* yang menyetujui dan mengetahui terjadinya penerimaan dari *service invoice* dan kwitansi yang menerima uang dalam bentuk tunai, begitu juga dengan pengeluaran kas

telah terotorisasi dari *service manager* dari *form* permintaan pengeluaran uang sampai dengan penambahan kembali dana kas kecil. Sedangkan praktik yang membantu di dalam melakukan tugas dan fungsi setiap unit organisasi CV. Kombos Tendean Manado didapatkan telah melakukan penyetoran kas yang diterima setiap hari pada besok harinya sesuai dengan hasil aktivitas *service station* (HASS) dengan cara membawa setoran tunai tersebut ke bank oleh bagian HRD. Hasil opname kas dibuat pada hari itu juga sesuai dengan hasil aktivitas *service station* (HASS), untuk rekonsiliasi bank dibuat setiap bulan. penerimaan kas yang ada disimpan didalam brankas besi yang berbeda dengan bagian kasir. Penempatan kasir dan brankas yang satu ruangan sudah efektif karena jumlah uang yang disimpan dalam brankas lebih dari dua puluh juta rupiah, serta cuma bagian yang bersangkutan yang bisa masuk dalam ruangan kasir keadaan ini guna menghindari kejadian seperti kerugian dan perampokan. untuk stempel cap "Lunas" dan cap berlogo kantor disimpan oleh bagian kasir dan bukti-buktnya akan disimpan oleh bagian administrasi untuk arsip.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berlandaskan hasil serta pembahasan tentang sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas maka bisa disimpulkan bahwa penerimaan kas perusahaan berasal dari jasa *service* kendaraan yang di dalamnya memiliki fungsi yang terikat dalam sistem penerimaan kas dengan perusahaan yakni bagian *service advisor*, bagian teknisi, bagian *kardex*, bagian gudang dan bagian kasir. Sedangkan untuk pengeluaran kas perusahaan berasal dari kas kecil serta fungsi yang terikat pada sistem pengeluaran kas yaitu bagian kasir.

Sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada perusahaan telah dilaksanakan secara sistematis dengan menggunakan aplikasi *Dealer Management System* (DMS) untuk mencatat semua transaksi penerimaan dan pengeluaran kas, namun dalam penggunaan aplikasi *Dealer Management System* (DMS) masih saja ditemukan kesalahan dalam penginputan data dan gangguan jaringan sehingga harus dicatat secara manual. Saran bagi perusahaan ialah perusahaan harus mempertahankan sistem yang ada untuk kemajuan kinerja perusahaan, dan perusahaan juga harus lebih meningkatkan mutu kerja karyawan apa lagi dalam penggunaan aplikasi *Dealer Management System* (DMS) harus lebih diperhatikan agar supaya tidak lagi terjadi kesalahan dalam penginputan data.

DAFTAR PUSTAKA

- Anastasia Diana Dan Lilis Setiawati. (2010). Sistem Informasi Akuntansi, Perancangan, Prosedur Dan Penerapan (Edisi 1). Andi Yogyakarta.
- Baridwan. (2009). Sistem Akuntansi. Andi, Yogyakarta.
- Daan, Y. F. 2014. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Untuk Meningkatkan Pengendalian Intern Pada PT. Gendish Mitra Kinarya. Jurnal Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma, 1(18), 3-4.
- Dewi, S. C., Saryoko, A., & Sukmana, S. H. (2018). Perancangan Sistem Informasi Penerimaan Kas Pada PT. Andita Mas Bekasi.
- Dilarasika, E. (2015). Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Atas Sistem Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT. Harapan Abadi Surabaya. *E-Journal Akuntansi" EQUITY"*, 1(3).
- Fitriyani, Y. (2019). Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Pada CV. Citra Kencana Banjarmasin. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 1(1), 1-5.
- Hery. 2012. Konsep Dasar Akuntansi. Kencana Prenada. Jakarta.
- Kabuhung, M. (2013). Sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas untuk perencanaan dan pengendalian keuangan pada Organisasi nirlaba keagamaan. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 1(3).
- Kandouw, V. M. (2013). Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada PT

- Catur Sentosa Adiprana Cabang Manado. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 1(3).
- Khairunnisa, S. (2020). *SISTEM PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA PT. CIPTA KATIGA UTAMA (Doctoral dissertation, SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA)*.
- Kusrini Dan Koniyo, A. (2007). Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Dengan Visual Basic Dan Microsoft SQL Server. Yogyakarta: Andi Offset.
- La Midjan dan azhar susanto. (2011). Sistem Informasi Akuntansi (Edisi kedelapan). Linggajaya. Bandung.
- Mamahit, P., Sabijono, H., & Mawikere, L. (2015). Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Rawat Inap Pada RSUP. Prof. Dr. RD Kandou Manado. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 2(4).
- Miles, B. M. Dan M. H. (1992). Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode- Metode Baru. Uip.
- Mulyadi. (2001). Auditing. Salemba Empat.
- Mulyadi. (2009). Akuntansi Biaya. STIE YPKPN.
- Mulyadi. (2016). Sistem Akuntansi. Salemba Empat.
- Ni Wayan Esteria, Harijanto Sabijono, L. L. (2016). Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. Hasjrat Abadi Manado. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, 16(4).
- Rama, J. (2008). Sistem Informasi Akuntansi (Buku 1 Edisi 1). Salemba Empat. Jakarta.
- Rannita Margaretha Manoppo. (2013). Analisis sistem pengendalian intern penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Sinar Galesong Prima Cabang Manado. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 1(4).
- Romney, Marshall. B, Dan P. J. S. (2015). Accounting Information System (Edisi Baha). Salemba Empat.
- Rosita, A. I. (2005). Sistem Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada PT. Pelayaran Nasioal Indonesia Cabang Semarang (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- S.R, S. (2004). Akuntansi Suatu Pengantar (Edisi Lima). Salemba Empat.
- Sari, P. I. (2014). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
- Seifty Mukjizatiah, A. A. (2016). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT Mardiatama Konstruksi Palembang.
- Simamora. (2012). Akuntansi. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- Soemarso. (2008). Akuntansi Suatu Pengantar (Edisi 5). Salemba Empat. Jakarta.
- Sujarweni. (2015). Sistem akuntansi, Cetakan pertama. Yogyakarta: Pustaka Baru Press Yogyakarta.
- Sumurung, M. C. P., & Ilat, V. (2016). Analisis Pengendalian Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. Manado Media Grafika. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 3(4).
- Widyasari, N. (2012). Analisis Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi Pada RSUD Kota Semarang. Universitas Diponegor